

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat

PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 adalah salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Proyek ini merupakan karya anak bangsa. Pembangunan Makassar *New Port* (MNP) sendiri dikerjakan secara bertahap. Tahap I A dibangun pada 2015 hingga 2018. Total investasi sebesar Rp1,51 triliun. Proyek Makassar *New Port* (MNP) dibagi dalam tiga tahap. Tahap I, proses pembangunannya dibagi lagi per Paket. yaitu Paket A, B, C dan D. Total lahan pengembangan Makassar *New Port* (MNP) adalah 1.428 hektare, dengan nilai investasi sebesar Rp89,57 triliun.

2. Gambaran Lokasi Perusahaan

PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 yang terletak di Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis, Makassar *New Port* terletak di antara 119°23'40" BT dan 119°26'30" BT serta 05°05'30" LS dan 05°06'45" LS. Berbatasan dengan perairan laut di sebelah selatan, utara, dan barat, serta PT Industri Kapal Indonesia (Persero) disebelah timur.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia. Visi merupakan pernyataan cita-cita Perusahaan menjadi pintu gerbang utama jaringan logistik global di Indonesia. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

b. Misi

Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menyediakan jasa kepelabuhan dan maritim yang handal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi Selat Malaka.

4. Program K3 Perusahaan

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) salah satunya program *Fit to work* yaitu kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dalam suatu perusahaan berada dalam kondisi fisik yang baik sebelum memulai pekerjaan mereka. Tujuan utama dari program ini adalah:

- a. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan yaitu melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk memastikan bahwa karyawan tidak memiliki kondisi medis yang dapat membahayakan mereka atau rekan kerja mereka selama bekerja.
- b. Meningkatkan produktivitas yaitu karyawan yang sehat cenderung lebih produktif dan mampu bekerja dengan efisiensi yang lebih tinggi.
- c. Mengurangi risiko kecelakaan kerja dengan memastikan karyawan dalam kondisi *fit* sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja.
- d. Mencegah penyakit dan cedera, program ini juga berfungsi sebagai langkah pencegahan terhadap penyakit dan cedera yang mungkin timbul akibat kondisi kerja.

B. Hasil Penelitian

Informan penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 *Dutty Planner*, 1 Petugas Kesehatan, 1 Staff HSSE, 1 Operator *Container Crane* (CC), 1 Operator *Rubber Tyred Gantry* (RTG), 1 Operator *Reach Staker*, 1 Operator *Forklif* dan 1 Operator *Head Truck*. Adapaun karakteristik pada penelitian ini meliputi:

Tabel 5.1
Karakteristik Informan
PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal

Inisial Informan	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jenis Informan
AN	56	Laki-laki	S1	<i>Dutty Planner</i>	Informan Kunci
AW	27	Perempuan	S1	Petugas Kesehatan	Informan Utama
S	38	Laki-laki	S1	Staff HSE	Informan Utama
MS	28	Laki-laki	S1	Operator <i>Container Crane (CC)</i>	Informan Pendukung
FR	34	Laki-laki	S1	Operator <i>Rubber Tyred Gantry (RTG)</i>	Informan Pendukung
MW	36	Laki-laki	SMK	Operator <i>Reach Staker</i>	Informan Pendukung
MY	39	Laki-laki	S1	Operator <i>Forklif</i>	Informan Pendukung
A	40	Laki-laki	SMA	Operator <i>Head Truck</i>	Informan Pendukung

Sumber: Data Primer

Berikut adalah hasil wawancara yang akan disajikan dalam bentuk narasi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai mengevaluasi program *fit to work* terhadap produktivitas kerja operator di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2.

1. Input

a. Petugas Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan mengetahui tujuan dari pemeriksaan *fit to work*. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan utama:

“Tujuannya itu untuk mengetahui kondisi kesehatan pekerja agar dapat bekerja dengan baik sesuai standar yang ditetapkan dan kondisi pekerja tidak membahayakan atau membawa risiko kerja”. (AW, 18 Juli 2024).

“Kondisi bahayanya itu seperti mengancam keselamatan pekerja karena kurang konsentrasi dan fokus”. (AW, 18 Juli 2024).

“Untuk mengecek kondisi kesehatan pekerja agar dapat bekerja tanpa menimbulkan kecelakaan kerja”. (S, 19 Juli 2024).

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan informan kunci.

Berikut kutipan wawancaranya:

“Tujuannya di adakan fit to work ini supaya na tau kesehatnnya operator, bisa atau tidak turun bekerja di saat itu, kalau bagus hasil pemeriksaan kesehatannya berarti boleh turun ke lapangan untuk bekerja”. (AN, 19 Juli 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa petugas kesehatan mengetahui tujuan dari pemeriksaan *fit to work* yaitu untuk mengetahui kondisi pekerja sebelum bekerja agar dapat bekerja dengan baik dan sesuai standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta meminimalisir resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2023) yang menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan *fit to work* dilakukan untuk menentukan kondisi tenaga operasional sebelum bekerja, menunjukkan kondisi bugar (*fit*) atau kondisi tidak bugar (*unfit*).

Petugas Kesehatan tidak hanya mengetahui dengan jelas tujuan dari pemeriksaan *fi to work* yang dilakukan, namun juga berperan memberikan rekomendasi atau saran kesehatan kepada para pekerja untuk mencapai kondisi *fit* dan prima. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

“Biasanya petugas kesehatan merekomendasikan makan makanan yang sehat dan bergizi dan istirahat yang cukup.” (MS, 18 Juli 2024).

“Petugas kesehatan biasanya memberikan masukan atau saran seperti harus hidup sehat dan olahraga.” (FR, 18 Juli 2024)

“Biasanya na sarankan ki tidur yang cukup, olahraga yang teratur sama makanan makanan yang bergizi.” (MW, 19 Juli 2024)

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Biasanya itu di suruh saja istirahat yang cukup dan jaga pola makannya supaya kesehatannya tetap terjaga.” (S, 19 juli 2024).

“Petugas kesehatan biasanya merekomendasikan untuk menjaga pola makan, asupan gizi yang tepat, dan olahraga dengan teratur.” (AW, 18 Juli 2024).

“Petugas kesehatan biasanya merekomendasikan untuk memulai hidup sehat kayak makan makanan yang bergizi terus istirahat yang cukup”. (AN, 19 Juli 2024)

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa peran petugas kesehatan adalah

melakukan promosi kesehatan dengan memberikan rekomendasi dan saran untuk para pekerja agar tetap bugar dengan menjaga pola makan dan asupan gizi yang tepat, istirahat cukup, olahraga dengan teratur.

Sesuai dengan penelitian Munawaroh (2021) yang menyatakan bahwa petugas kesehatan berperan dalam memberikan promosi kesehatan yang dapat membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatannya sendiri.

Pada pelaksanaan pemeriksaan *fit to work* di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 tidak terdapat hambatan dan berjalan dengan lancar. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan utama:

“Sejauh ini nda ada ji, lancar-lancar ji ku liat.” (S, 19 Juli 2024).

“Untuk selama ini belum ada didapatkan hambatan tapi kadang ada beberapa operator yang nda ikut fit to work tanpa keterangan.” (AW, 18 Juli 2024).

Dipertegas dengan pernyataan dari informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Sejauh ini yang saya lihat tidak ada hambatan dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan”. (AN, 19 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa dalam pelaksanaan program *fit to work* tidak

terdapat hambatan sehingga penerapan program *fit to work* ini berjalan dengan lancar dan meningkatkan kesehatan operator.

Tabel 5.2
Matriks Tema Terkait Petugas Kesehatan

Topik	Tema
Petugas Kesehatan	Petugas kesehatan mengetahui tujuan pemeriksaan <i>fit to work</i>
	Peran petugas kesehatan adalah melakukan promosi kesehatan
	Dalam pelaksanaan pemeriksaan <i>fit to work</i> tidak terdapat hambatan dan berjalan dengan lancar

b. Sarana dan Prasarana Pemeriksaan Kesehatan

Hasil penelitian didapatkan bahwa sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 tersedia dengan baik dan lengkap. Untuk melakukan pemeriksaan *fit to work* diperlukan ruangan khusus pemeriksaan yang dapat digunakan dan dapat menjamin privasi pekerja serta nyaman untuk digunakan. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

“Fasilitas utama yang diperlukan itu ruangan yang nyaman sama alat-alat penunjang pemeriksaan kesehatan.” (MY, 19 Juli, 2024).

“Pastinya itu yang dibutuhkan ruangan yang nyaman pas pemeriksaan.” (A, 18 Juli 2024).

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari informan utama. Berikut kutipan wawancaranya:

“Yang diperlukan itu ruang khusus untuk pemeriksaan kesehatan dan alat-alat pemeriksaan.” (S, 19 Juli 2024).

“Fasilitas yang diperlukan seperti ruangan khusus untuk pemeriksaan yang mengedepankan kenyamanan selama menjalani pemeriksaan dan alat-alat kesehatan yang menunjang”. (AW, 18 Juli 2024)

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa fasilitas dalam pelaksanaan program *fit to work* sudah tersedia dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan seperti tersedianya ruangan khusus untuk pemeriksaan dan tersedianya ranjang pasien atau *hospital bed* di dalam ruangan.

Pada pemeriksaan *fit to work* dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada pekerja yang dilakukan sebelum bekerja. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan.

“Pemeriksaan yang biasa saya dapat itu pengecekan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen”. (MS, 18 Juli 2024)

“Pemeriksaan fit to work disini itu seperti pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, saturasi oksigen dan suhu tubuh.” (MY, 19 Juli 2024)

“Biasanya yang cek ki itu tekanan darah ta, terus denyut nadi, huhu tubuh ta sama saturasi oksigen.” (A, 19 Juli 2024)

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Pemeriksaan yang dilakukan seperti pengecekan tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen.” (AW, 18 Juli 2024).

“Pemeriksaannya itu kayak pengecekan tekanan darah, saturasi oksigen, suhu dan denyut nadi.” (S, 19 Juli 2024).

“Pemeriksaan yang dilakukan itu kayak pengecekan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen, begitu ji saja pemeriksaan kesehatannya.” (AN, 19 Juli, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 adalah pemeriksaan tanda-tanda vital yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen.

Peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan *fit to work* adalah peralatan yang biasa digunakan dalam pemeriksaan kesehatan yaitu tensimeter untuk mengukur tekanan darah, oximeter untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen, thermometer untuk mengukur suhu. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

“Alat yang digunakan itu ada tensimeter dan termometer”
(FR, 18 Juli 2014)

“Yang saya tau itu alatnya ada thermometer, tensimeter sama oximeter.” (MY, 19 Juli 2014).

“Setauku alat yang dipakek itu tensimeter sama oximeter”
(A, 18 Juli 2024).

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Untuk pemeriksaan fit to work alat yang digunakan itu tensimeter untuk mengukur tekanan darah, oximeter itu digunakan untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen, kalau untuk mengukur suhu alatnya itu namanya thermometer.” (AW, 18 Juli 2024).

“Alat yang dibutuhkan itu seperti tensimeter, termometer sama oximeter, nah itu kegunaannya juga beda-beda. Tau sendiri kalau tensimeter itu untuk mengukur tekanan darah kalau oximeter dipakek mengukur saturasi oksigen sama denyut nadi, nah ini kalau termometer untuk mengukur suhu tubuh.” (AN, 19 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 adalah alat kesehatan seperti tensimeter untuk mengukur tekanan darah, *thermometer* untuk mengukur suhu dan *oximeter* digunakan untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen.

Berdasarkan penyampaian informasi oleh informan dapat diketahui bahwasanya para pekerja dalam pemeriksaan *fit to work* menginginkan ruangan yang nyaman dan alat kesehatan yang baik dan ini telah disediakan oleh PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 yang berarti sarana dan prasarana Kesehatan yang dimiliki termasuk dalam kategori baik. Didukung dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana rutin dilakukan pengecekan setiap hari untuk memastikan alat bekerja dengan baik. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan.

Dicek secara rutin oleh petugas kesehatan.” (fr, 18 Juli 2024).

“Disini petugas kesehatan ji yang cek kelengkapan alat medisnya”. (MW, 19 Juli 2024).

“Petugas kesehatan akan memeriksa kelengkapan dan ketersediaan peralatan itu secara rutin.” (MY, 19 Juli 2014).

Dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Dengan mengecek alat-alat kesehatan setiap hari apakah alatnya dapat berfungsi atau tidak.” (S, 19 Juli 2024).

“Selalu di cek dan di kontrol sama bagian Kesehatan.” (AN, 16 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa kelengkapan peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 dilakukan pengecekan secara rutin dan teratur oleh petugas kesehatan.

Tabel 5.3
Matriks Tema Terkait Sarana dan Prasarana
Pemeriksaan Kesehatan

Topik	Tema
Sarana dan Prasarana Pemeriksaan Kesehatan	Pemeriksaan <i>fit to work</i> memerlukan ruangan khusus untuk pemeriksaan
	pemeriksaan <i>fit to work</i> meliputi pemeriksaan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen.
	Peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan <i>fit to work</i> yaitu tensimeter, oximeter, thermometer untuk mengukur suhu.
	sarana dan prasarana rutin dilakukan pengecekan

2. Proses

Pengecekan kesehatan pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* dilakukan setiap hari sebelum dimulainya jam kerja. Program *fit to work* dilakukan dengan memeriksa tanda-tanda vital pekerja yaitu meliputi tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah hasil wawancara dengan informan.

“Setau saya caranya itu dilihat dari hasil pemeriksaan kita kalau hasilnya bagus dan sesuai dengan ketentuan barulah kita boleh melakukan pekerjaan.” (FR, 18 Juli 2024).

“Caranya itu kalau sudah mki na cek kesehatan ta terus na liat mi apakah memenuhi standar atau tidak, kalau memenuhi standarnya di belehka ki kerja kalau tidak memenuhi dan dilihat parah ki tidak boleh ki dulu bekerja.” (MW, 19 Juli 2024).

“Caranya itu kalau adami hasil pemeriksaannya disitu dilihat, apakah sehat atau tidak, kalau bagus ji hasilnya berarti lolosji.” (A, 18 Juli 2014).

Dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Dilihat saja dari hasil pemeriksaannya kalau sudah sesuai standar atau normal berarti bisaji turun bekerja.” (S, 19 Juli 2024).

“Ya dilihat dari hasil pemeriksaan kesehatannya apakah semua normal atau tidak misalkan tensinya sudah normal atau belum”. (AW, 18 Juli 2024).

“Dapat dilihat dari hasil pemeriksaannya, kalau hasilnya bagus berarti operator diizinkan untuk turun bekerja.” (AN, 19 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa pekerja diperbolehkan untuk bekerja apabila telah memenuhi standar pemeriksaan kesehatan melalui program *fit to work* yang menunjukkan bahwa pekerja dalam keadaan *fit*.

Pekerja yang menunjukkan kondisi fisik atau kesehatannya tidak memungkinkan untuk bekerja akan dievaluasi lebih lanjut mengenai kondisi kesehatannya. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

“Operator yang kurang sehat atau tidak fit biasanya dilarang melakukan pekerjaannya dulu. Menurut saya tindakan yang harus

diambil itu mengistirahatkan sejenak operator apabila keadaannya sudah cukup baik barulah bisa bekerja lagi.” (MY, 19 Juli 2024).

“Disuruh dulu istirahat kalau narasama sihat bisami lagi kerja. Kalau nadapat operator yang nda sehat nda boleh kerja dulu, kalau baekmi narasa baru boleh kerja.” (A, 18 Juli 2024).

Dipertegas dengan pernyataan dari informan utama. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kalau hasil pemeriksaan kesehatannya tidak layak berarti belum bisai turun ke lapangan. Kalau sudah bagus hasil pemeriksaannya bisami turun dek.” (S, 19 Juli 2014)

“Diistirahatkan dulu semenentara sampai kondisinya memungkinkan untuk kembali bekerja, biar nda membahayakan keselamatan dirinya dan orang di sekitarnya.” (S, 19 Juli 2024).

“Biasanya pekerja akan dievaluasi sesuai kondisi kesehatannya apakah benar masih bisa bekerja atau libur dan sesegera mungkin kembali bekerja”. (AW, 18 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa pekerja yang tidak memenuhi standar pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* akan dievaluasi lebih lanjut mengenai kondisi kesehatannya dan diberikan tindakan sesuai dengan kondisinya.

Sesuai dengan penelitian Pratikasari dkk, (2022) yang menyatakan pemeriksaan kesehatan untuk pekerja agar memiliki kemampuan secara fisik, mental dan emosional sehingga pekerja mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai strandar yang ditetapkan dengan kondisi pekerja yang sebaik mungkin sehingga tidak akan membahayakan atau membawa risiko kesehatan atau keselamatan kepada pekerja lainnya.

Tabel 5.4
Matriks Tema Terkait Pengecekan Kesehatan

Topik	Tema
Pengecekan Kesehatan	Pekerja diperbolehkan bekerja apabila telah memenuhi standar pemeriksaan kesehatan melalui program <i>fit to work</i>
	Pekerja yang tidak memenuhi standar kerja melalui program <i>fit to work</i> akan dievaluasi lebih lanjut

3. Output

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara dengan berbagai informan menyatakan bahwa dengan adanya pemeriksaan *fit to work* dapat mempengaruhi semangat kerja dikarenakan pekerja yang sehat dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini disampaikan oleh informan dalam wawancara berikut:

“Sebenarnya ini mempengaruhi mental saya karena ketika saya sehat saya tidak perlu banyak menghawatirkan akan terjadi kecelakaan kerja sehingga saya sangat bersemangat dalam bekerja.” (FR, 18 Juli 2024).

“Iya, sebenarnya saya selalu semangat kerja tapi dengan pemeriksaan kesehatan ketika saya tidak fit maka akan diliburkan jadi selama bekerja saya selalu semangat dan hasil kerja saya juga berkualitas.” (MW, 19 Juli 2024).

“Kalau lulus ki pemeriksaan berarti sehat ki terus bisaki kerja.” (A, 18 Juli 2024).

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Pemeriksaan kesehatan itu bagus dilakukan karna kalau pekerja sehat pasti bakalan semangat untuk melakukan pekerjaannya.” (AW, 18 Juli 2024).

Pemeriksaan kesehatan itu sendiri berguna untuk kesehatan pekerja, pekerja yang lulus pemeriksaan diperpolahkan untuk bekerja.” (AN, 19 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa pekerja dengan semangat kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas pekerja. Dibuktikan dengan peningkatan produktivitas kerja oleh para operator alat berat di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan.

“Jelas sekali, kalo badan sehat pasti saya semakin semangat buat kerja dan semakin produktif kerja.” (MS, 18 Juli, 2024).

“Peningkatan itu pasti ada. Secara tidak langsung pemeriksaan kesehatan menjaga kesehatan kami untuk bekerja dengan baik.” (MY, 19 Juli, 2024).

“Banyak peningkatan produktivitas kerjanya setelah diperiksa kesehatan. Buktinya itu dengan peningkatan pemakaian jasa dari tahun ke tahun.” (A, 18 Juli 2024).

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Sepertinya ada karna saya lihat dari laporan tahunannya ada peningkatan pemakaian jasa” (AW, 18 Juli, 2024).

“Sejauh ini terjadi peningkatan karena pekerja yang tidak fit tidak akan mengganggu pekerjaan pekerja yang lain.” (AN, 19 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa peningkatan produktivitas kerja terjadi dikarenakan dengan pemeriksaan *fit to work* pekerja mengetahui bahwa kondisinya dalam keadaan *fit* yang mempengaruhi kondisi pekerja untuk bekerja

dengan baik. Kondisi kesehatan pekerja yang *fit* dan prima membuat para pekerja fokus dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 selaku perusahaan melakukan langkah-langkah dalam meminimalisir resiko kecelakaan kerja. Dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan berikut:

“Yang saya tau ya dengan pemeriksaan sebelum bekerja dan ada pemeriksaan kesehatan secara berkala.” (MS, 18 Juli 2024).

“Ada pemeriksaan sebelum kerja sama pemeriksaan kesehatan bulanan.” (MY, 19 Juli 2024).

“Biasanya ya pemeriksaan sebelum kerja itu, sama ada pemeriksaan kesehatan secara berkelanjutan.” (MW, 19 April 2024).

Dipertegas dengan pernyataan dari informan utama dan informan kunci. Berikut kutipan wawancaranya:

“Langkah yang diambil itu seperti pemeriksaan kesehatan ini, kalau pekerja sehat otomatis mengurangi risiko kecelakaan kerja.” (AW, 18 Juli 2024).

“Pertama pemeriksaan fit to work dan pemeriksaan kesehatan lainnya secara berkala baik kesehatan fisik ataupun kesehatan mental.” (AN, 19 Juli 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 selaku Perusahaan melakukan langkah-langkah utama dalam meminimalisir resiko kecelakaan kerja dengan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja dan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan pada setiap bulan.

Tabel 5.5
Matriks Tema Terkait Produktivitas Kerja

Topik	Tema
Produktivitas Kerja	Pemeriksaan <i>fit to work</i> dapat mempengaruhi semangat kerja
	Peningkatan produktivitas kerja terjadi dikarenakan pemeriksaan <i>fit to work</i>
	Perusahaan melakukan langkah-langkah dalam meminimalisir resiko kecelakaan kerja

C. Pembahasan

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah upaya yang dilakukan untuk menekan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Perusahaan yang menjalankan roda bisnisnya dengan aman (*safety business*), biasanya sangat memperhatikan kesehatan karyawan, hal ini berarti perusahaan menganggap karyawan merupakan salah satu aset perusahaan yang wajib dilindungi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan pemeriksaan kesehatan atau *fit to work*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan atau *fit to work* sebagai upaya peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja operator sudah terlaksana dengan baik. Hasil pemeriksaan menunjukkan efektivitas pelaksanaan program *fit to work* sebagai upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan pada pekerja operator sudah terlaksana dengan efektif. Para pekerja operator alat berat lebih berhati-hati dan mawas diri ketika akan melakukan pekerjaannya.

1. Input

a. Petugas Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan mengetahui tujuan dari pemeriksaan *fit to work* yaitu untuk mengetahui kondisi pekerja sebelum bekerja agar dapat bekerja dengan baik dan sesuai standar serta meminimalisir resiko kecelakaan kerja.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 telah menyediakan petugas kesehatan atau paramedis untuk memastikan bahwa program *fit to work* berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan meningkatkan produktivitas kerja. Petugas kesehatan bertanggung jawab untuk melakukan penilaian medis yang komprehensif terhadap para pekerja. Mereka memastikan bahwa setiap individu yang akan bekerja dalam kondisi fisik yang baik, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan aman dan efektif.

Dengan adanya pemeriksaan kesehatan oleh petugas, potensi risiko kesehatan yang mungkin dihadapi oleh pekerja dapat diidentifikasi dan dicegah. Hal ini penting untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Petugas kesehatan tidak hanya mengetahui dengan jelas tujuan dari pemeriksaan *fi to work* yang dilakukan, namun juga

berperan memberikan rekomendasi atau saran kesehatan kepada para pekerja untuk mencapai kondisi *fit* dan prima. Peran petugas kesehatan dan staff HSSE adalah melakukan promosi kesehatan dengan memberikan rekomendasi dan saran untuk para pekerja agar tetap bugar dengan menjaga pola makan dan asupan gizi, istirahat cukup dan olahraga yang teratur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nugroho, 2023) yang menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan *fit to work* dilakukan untuk menentukan kondisi tenaga operasional sebelum bekerja, menunjukkan kondisi bugar (*fit*) atau kondisi tidak bugar (*unfit*). Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.

Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja dilakukan sebelum tenaga kerja dinyatakan diterima dan dapat melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memastikan kondisi kesehatan tenaga kerja yang diterima berada pada kondisi kesehatan setinggi-tingginya, tidak ada penyakit menular yang bisa terkena rekan kerjanya, cocok untuk pekerjaannya sehingga kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan rekan kerja terjamin (Boschman dkk, 2017).

Sesuai dengan penelitian (Munawaroh & Situmorang, 2021) yang menyatakan bahwa petugas kesehatan berperan dalam memberikan promosi kesehatan yang dapat membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatannya.

b. Sarana dan Prasarana Pemeriksaan Kesehatan

Hasil penelitian didapatkan bahwa sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 tersedia dengan baik dan lengkap. Pada pemeriksaan *fit to work* dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada pekerja yang dilakukan sebelum bekerja. Pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 adalah pemeriksaan tanda-tanda vital yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 telah menyediakan ruangan khusus untuk pemeriksaan *fit to work* beserta peralatan penunjang pemeriksaan yang berarti sarana dan prasarana kesehatan yang dimiliki termasuk dalam kategori baik. Peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan *fit to work* adalah peralatan yang biasa digunakan dalam pemeriksaan kesehatan yaitu tensimeter untuk mengukur

tekanan darah, oximeter untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen dan thermometer untuk mengukur suhu.

Sarana seperti perangkat komputer, sistem informasi kesehatan dan perangkat diagnostik modern sangat penting untuk mengolah data kesehatan secara cepat dan tepat. Teknologi ini juga membantu dalam penyimpanan dan pelaporan hasil pemeriksaan dengan lebih akurat.

Prasarana seperti ruang pemeriksaan yang bersih, nyaman dan teratur sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pemeriksaan. Lingkungan yang baik akan membantu petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan efisien dan membuat pekerja merasa nyaman selama pemeriksaan.

Pemeriksaan *fit to work* memerlukan berbagai peralatan medis yang tepat dan berfungsi dengan baik, seperti alat untuk pengukuran tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen. Sarana yang memadai memastikan bahwa pemeriksaan dapat dilakukan secara akurat dan komprehensif.

Sarana dan prasarana yang baik memungkinkan pemeriksaan dilakukan dengan lebih efisien, mengurangi waktu tunggu dan mempercepat proses pemeriksaan. Hal ini penting untuk mengelola waktu dan memastikan bahwa pekerja dapat kembali bekerja dengan cepat setelah pemeriksaan.

Sesuai dengan penelitian (Simamora, 2022) dimana pada dasarnya setiap pasien mempunyai hak untuk mendapatkan kenyamanan serta privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya. Privasi adalah hak yang dipunyai seseorang untuk menjaga kehidupan personal atau rahasia informasi agar hanya diketahui sekelompok kecil saja.

2. Proses

Pengecekan kesehatan pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* dilakukan setiap hari sebelum dimulainya jam kerja. Program *fit to work* dilakukan dengan memeriksa tanda-tanda vital pekerja yaitu meliputi tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 telah menyediakan pemeriksaan kesehatan seperti program *fit to work* yang bertujuan sebagai langkah preventif yang penting untuk memastikan bahwa tenaga kerja dapat menjalankan tugas mereka dengan aman, efektif dan tanpa risiko terhadap kesehatan mereka sendiri maupun orang lain di tempat kerja.

Pemeriksaan *fit to work* membantu memastikan bahwa pekerja berada dalam kondisi fisik yang baik untuk menjalankan tugas mereka dengan aman. Ini mengurangi risiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi akibat kondisi kesehatan yang tidak memadai. Pemeriksaan ini berfungsi untuk mendeteksi masalah kesehatan

yang mungkin tidak disadari oleh pekerja. Dengan identifikasi dini, tindakan pencegahan atau pengobatan dapat dilakukan sebelum kondisi tersebut memburuk atau menjadi ancaman bagi pekerja dan lingkungan kerja.

Pekerja yang sehat cenderung lebih produktif dan efisien dalam menjalankan tugas mereka. Pemeriksaan *fit to work* membantu memastikan bahwa hanya pekerja yang fit yang akan menjalankan tugasnya, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Pekerja diperbolehkan untuk bekerja apabila telah memenuhi standar pemeriksaan Kesehatan melalui program *fit to work* yang menunjukkan bahwa pekerja dalam keadaan *fit*. Pekerja yang tidak memenuhi standar pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* akan dievaluasi lebih lanjut mengenai kondisi kesehatannya dan diberikan tindakan sesuai dengan kondisinya.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Praditya & Hendrasarie, 2023) dimana pemeriksaan *kesehatan fit to work* dilakukan dengan mengecek kondisi kesehatan pekerja dengan parameter tekanan darah, saturasi oksigen, pernapasan dan denyut nadi.

Penelitian (Pratikasari dkk, 2022) yang menyatakan pemeriksaan kesehatan untuk pekerja agar memiliki kemampuan

secara fisik, mental dan emosional sehingga pekerja mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai standar yang ditetapkan dengan kondisi pekerja yang sebaik mungkin sehingga tidak akan membahayakan atau membawa risiko kesehatan atau keselamatan kepada pekerja lainnya.

3. Output

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara dengan berbagai informan menyatakan bahwa dengan adanya pemeriksaan *fit to work* dapat mempengaruhi semangat kerja para pekerja dikarenakan pekerja yang kondisi badannya sehat dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 selaku Perusahaan melakukan langkah-langkah utama dalam meminimalisir resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja dan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan pada setiap bulan.

Pemeriksaan *fit to work* membantu mengidentifikasi kondisi kesehatan yang bisa meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Dengan mengurangi insiden kecelakaan, tidak hanya kesehatan dan keselamatan pekerja yang terjaga, tetapi juga waktu yang biasanya terbuang untuk menangani kecelakaan bisa digunakan untuk produktivitas.

Pemeriksaan *fit to work* memastikan bahwa hanya pekerja yang dalam kondisi fisik yang baik yang diizinkan untuk bekerja. Ketika pekerja sehat, mereka lebih mampu melakukan tugas mereka dengan baik, efisien dan tanpa hambatan yang berdampak positif pada produktivitas.

Pekerja yang *fit* dapat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih efisien, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas tertentu. Ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai target dengan lebih cepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Pemeriksaan *fit to work* sangatlah penting bagi operator alat berat, dikarenakan operator alat berat merupakan salah satu pekerjaan yang berisiko tinggi. Operator alat berat pada tubuh *unfit* akan membahayakan diri dan lingkungannya sehingga menyebabkan absen sakit, membutuhkan biaya pengobatan dan biaya kompensasi lainnya sehingga produktivitas kerja menurun (Nugroho, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Firmanzah dkk, 2017) menyebutkan bahwa terjaganya kondisi kesehatan kerja dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Pekerja yang tetap bekerja meskipun dalam kondisi *unfit* dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *unsafe action* dikarenakan kurangnya konsentrasi dalam melakukan pekerjaan. Menjaga

kondisi kesehatan kerja dapat dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yang mencakup jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pemeriksaan tenaga kerja.

Pekerja dengan semangat kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas pekerja. Peningkatan produktivitas kerja terjadi dikarenakan dengan pemeriksaan *fit to work* pekerja mengetahui bahwa kondisinya dalam keadaan *fit* yang mempengaruhi kondisi pekerja untuk bekerja dengan baik.

Sejalan dengan (Ayu dkk, 2019) dalam penelitiannya yang menyatakan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh signifikan dalam memengaruhi produktivitas kerja pekerja. Didukung dengan hasil penelitian (Nugroho, 2023) yang menunjukkan bahwa operator alat berat memiliki produktivitas kerja tinggi karena pelaksanaan program *fit to work* telah terlaksana sangat baik.

Tenaga kerja yang terjamin keamanan dan kesehatannya maka akan bekerja lebih produktif sehingga akan mendukung keberhasilan dalam pembangunan Perusahaan. Pemeriksaan *fit to work* sangat penting dilakukan untuk menyaring operator dalam kondisi *unfit* agar bisa dilakukan penanganan sebelum diizinkan kembali bekerja sehingga menurunkan potensi melakukan tindakan tidak aman saat bekerja (Rohmah, 2019).